



EDUKASI DAN CHARITY PROTOKOL KESEHATAN KEPADA UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH)

AUTHOR

1)Febiyana, 2)Hendi Pihanto, 2)Nunik Yuni Pratiwi,
4)Monica Christanti, 5)Ajeng Dina Permatasari, 6)Meri Siregar,
7)Prisila Damayanty, 8)Devvy Noveliza

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pentingnya mawas diri terhadap protokol Kesehatan dan juga memberikan penjelasan tentang bentuk penanganan dan upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, era pandemi Virus Corona atau yang biasa disebut sebagai COVID-19. Selain itu Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kesempatan mahasiswa dalam menyampaikan pengetahuan dasar tentang protokol kesehatan yang telah diperoleh, dan mengajarkannya kepada masyarakat umum. Pengabdian ini dilakukan di tiga lokasi UMKM yang berbeda, yaitu: pada UMKM berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya Jakarta Selatan. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi dan edukasi dengan metode ini diharapkan dapat memberikan pelatihan untuk mengurangi ketidaktahuan informasi dan kepanikan terkait virus COVID-19, kemudian kegiatan pengabdian juga dilaksanakan dengan pembagian masker medis dan *hand sanitizer* kepada UMKM tersebut. Diharapkan dengan menerapkan protokol Kesehatan dapat menurunkan tingkat penyebaran virus COVID-19.

Kata Kunci

Charity, Protokol Kesehatan, Sosial, UMKM

AFILIASI

Prodi, Fakultas

1),3)-8)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
2)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nama Institusi

1),3)-8)Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
2)Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama)

Alamat Institusi

1),3)-8)Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
2)Jl. Hang Lekir I No. 8 Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270

KORESPONDENSI

Author

Prisila Damayanty

Email

prisiladamayanty1976@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Masuknya virus corona atau yang biasa disebut sebagai COVID-19 pada awal Maret 2019 ke Indonesia berdampak besar bagi masyarakat Indonesia salah satunya dibidang kesehatan, coronavirus merupakan kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan dan jangka waktu penularannya yang terhitung cepat. Pandemi virus Covid-19 saat ini terjadi dengan manusia ataupun hewan. Covid-19 sudah terjadi di seluruh dunia sehingga memberikan dampak buruk terhadap kesehatan. Adapun ciri-ciri gejala yang ditimbulkan saat covid-19 yaitu merasa kelelahan, demam disertai batuk, hal ini dikhawatirkan oleh orang-orang yang sudah lanjut usia dikarenakan lebih rentan dengan virus covid-19 dan orang-orang yang sudah memiliki penyakit sebelumnya seperti paru-paru, tekanan darah tinggi dan gangguan jantung. Namun, tidak menutup kemungkinan besar siapa pun dapat terpapar virus Covid-19.

Saat ini masyarakat belum menyadari bahaya virus covid-19 dan masih banyak yang belum mengetahui cara untuk memutuskan rantai virus ini. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat sekitar dalam penerapan protokol kesehatan saat virus Covid-19.

Sebagai mahasiswa Indonesia, tim didampingi oleh dosen sebagai tim ingin berkontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19 dengan cara membagikan masker dan *hand sanitizer* ke tempat yang rawan penyebaran virus covid-19. Salah satu tempat dimana masyarakat beraktivitas sehari-harinya adalah, warung-warung kecil untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Oleh karna itu tim memutuskan untuk melaksanakan kegiatan *charity* guna membantu masyarakat kecil yang kurang menyadari pentingnya penjagaan diri dari ganasnya virus Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara turun langsung ke daerah yang rawan penyebaran corona, dan membagikan masker serta *hand sanitizer* serta melakukan edukasi dasar mengenai pentingnya melakukan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Istiatin, Marwati, 2021) dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penyebaran virus dan memberi informasi kepada masyarakat tentang pemahaman virus dan terbentuknya suatu media edukasi yang bisa membantu masyarakat untuk menurunkan tingkat penyebaran virus Covid-19.

❖ Pengertian Charity

Menurut KBBI *Charity* adalah Motivasi untuk membantu orang lain yang membutuhkan dengan tujuan derma, kebajikan, amal dan rasa belas kasihan, serta kemurahan hati. Arti secara sempitnya adalah amal. *Charity* sifatnya berjangka pendek dan hanya *symptom*, dampak yang diberikan pun terbatas, pemberian dilakukan secara langsung dan cakupannya lumayan luas serta yang memberikannya dapat dilakukan perorangan atau komunitas.

Indonesia dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia menurut survei lembaga amal *Charities Aid Foundation (CAF)* dalam laporan *World Giving Index 2018*. Hal ini yang memotivasi untuk ikut melanjutkan kegiatan positif tersebut dan turun langsung ke lapangan dan melakukan *charity* protokol kesehatan di warung-warung kecil.

❖ Pengertian Masker dan Hand Sanitizer

Masker medis, juga dikenal sebagai masker bedah atau sekadar masker wajah adalah masker yang dimaksudkan untuk dipakai oleh para tenaga kesehatan selama tindakan pembedahan dan selama perawatan untuk menahan bakteri yang terkandung dalam percikan cairan (*droplet*) dan *aerosol* dari hidung dan mulut penggunanya. Masker ini tidak dirancang untuk melindungi pemakainya dari menghirup bakteri atau partikel virus



di udara dan kurang efektif dibandingkan *respirator*, seperti masker N95 atau FFP, yang memberikan perlindungan yang lebih baik karena bahan, bentuk, dan pencengkeramannya yang rapat.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri. Menurut Diana (2012) terdapat dua *hand sanitizer* yaitu *hand sanitizer gel* dan *hand sanitizer spray*. *Hand sanitizer gel* merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. *Hand sanitizer spray* merupakan pembersih tangan berbentuk *spray* untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300: 0,1% dan alkohol 60%. Diana (2012) menyatakan, *hand sanitizer* yang berbentuk cair atau *spray* lebih efektif dibandingkan *hand sanitizer gel* dalam menurunkan angka kuman pada tangan.

Penggunaan masker dan *hand sanitizer* merupakan sebuah hal yang wajib di masyarakat kita ini semenjak penyebaran virus Covid-19, terlebih kasus di Covid-19 Indonesia yang terus meningkat. Meskipun sudah banyak edukasi baik dari pemerintah dan juga media sekitar, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan masker dan *hand sanitizer* oleh masyarakat masih sering diabaikan dan dianggap tidak penting. Hal ini yang seharusnya menjadi perhatian, agar penyebaran Covid-19 dapat dihentikan dan pada akhirnya masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa lagi.

❖ Pengertian Warung Kelontong dan UMKM

Warung kelontong yaitu warung yang menyediakan kebutuhan rumah tangga seperti sembilan bahan pokok (sembako), makanan dan barang rumah tangga. Warung ini ditemukan berdampingan dengan pemilik rumah yang tidak jauh dengan masyarakat seperti perkampungan, perumahan dan yang sering ditemui di dalam gang. Warung kelontong merupakan pertama kali yang melayani kebutuhan masyarakat sebelum minimarket, pedagang warung ini berhasil membiayai kebutuhan keluarga sampai juga dapat pendidikan anaknya sampai perguruan tinggi.

UMKM secara umum adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang mana ini merupakan satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan. Menurut Kwartono (2007) UMKM adalah bidang usaha yang terklasifikasi sebagai bentuk usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 200 juta. Dasar kalkulasi penghitungan kekayaan tersebut disesuaikan dengan omzet atau laba penjualan dalam periode tahunan yang diterima oleh perusahaan. UMKM juga mendapat perhatian dari pemerintah karena mampu untuk mengurangi pengangguran dengan menyiapkan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran. (Rizky et al., 2020)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim-tim dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan turun langsung ke lokasi UMKM dan Warung Kelontong sekitar untuk membagikan protokol kesehatan (masker dan *hand sanitizer*) dan melakukan edukasi kepada pemilik usaha tersebut mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tim yang bertujuan untuk membantu UMKM dan warung kelontong untuk tetap menjaga protokol kesehatan selama melakukan usahanya. Berikut hal-hal yang berhasil tim kumpulkan selama kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:



❖ Tahap Pembagian Masker dan *Hand Sanitizer*

Pada tahap ini, tim mencari UMKM maupun Warung Kelontong sekitar yang sekiranya menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar untuk melakukan transaksi jual-beli. Dengan adanya kegiatan tersebut, sangat memungkinkan untuk terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang mungkin tidak dapat dihindari. Terlebih kondisi perkampungan yang ramai dan lingkungan yang sedikit kumuh, hal ini harus menjadi perhatian bagi tim yang ingin mengikuti kegiatan *charity* protokol kesehatan.

- 1) Kegiatan Pembagian masker dan *hand sanitizer* pada UMKM Jamu Uda Yosy
Kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu pembagian masker dan *hand sanitizer* berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya Trijaya 3, RT. 005. RW. 007, No. 011. Kegiatan ini mencakup pembagian 10 box masker medis dan 10 botol *hand sanitizer* berukuran 600ml. Salah satu alasan tim untuk melakukan *charity* ini adalah sebagai bentuk perhatian tim untuk penerapan protokol kesehatan dalam rangka menekan tingkat penyebaran covid-19.
- 2) Kegiatan Pembagian masker dan *hand sanitizer* pada Warung Kelontong Delia
Kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu pembagian masker dan *hand sanitizer* berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya Trijaya 3, RT. 007. RW. 007, No. 003. Kegiatan ini mencakup pembagian 10 box masker medis dan 10 botol *hand sanitizer* berukuran 600ml. Alasan tim untuk melakukan kegiatan *charity* pada warung kelontong ini adalah untuk memudahkan masyarakat Indonesia menengah ke bawah untuk tetap menaati protokol kesehatan demi mencegah penyebaran virus Covid-19.
- 3) Kegiatan Pembagian masker dan *hand sanitizer* pada Warung Kelontong Sheila
Kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu pembagian masker dan *hand sanitizer* berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya Trijaya 3, RT. 007. RW. 07, No. 008. Kegiatan ini mencakup pembagian 10 box masker medis dan 10 botol *Hand sanitizer* berukuran 600ml. Alasan tim untuk melakukan kegiatan *charity* pada warung kelontong ini agar dapat memudahkan masyarakat Indonesia menengah ke bawah untuk tetap menaati protokol kesehatan demi mencegah penyebaran virus covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim di 3 (tiga) tempat yang berbeda, yaitu UMKM Uda Yosy, Warung Kelontong Delia dan Warung Kelontong Sheila. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk tetap mematuhi protokol kesehatan meskipun melakukan kegiatan-kegiatan di sekitar rumah yang tetap memiliki risiko penyebaran virus Covid-19. Masih banyak masyarakat sekitar yang tidak memakai masker dan berbelanja ke warung-warung kecil di sekitar rumahnya. Oleh karena itu, kelompok tim berinisiatif untuk membagikan protokol kesehatan yaitu masker dan *hand sanitizer* di UMKM dan Warung Kelontong, agar masyarakat sekitar yang melakukan transaksi jual-beli, yang tidak memakai masker dan tidak menggunakan *hand sanitizer* agar dapat menggunakan protokol kesehatan yang tim bagikan. Hal ini tim lakukan dengan harapan penurunan angka penyebaran Covid-19 di Indonesia agar kian menurun dan masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa serta Indonesia kembali sehat dan pulih seperti sedia kala. Terdapat juga beberapa hambatan di dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu sulit untuk mengatur jadwal dan akses dikarenakan pandemi covid-19.



REFERENSI

- Adi, M Kwartono. 2007. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi Offset. Alma Buchari. 2006. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Diana, A. (2012). Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Tentang Penggunaan Hand Sanitizer Gel dan Spray Terhadap Penurunan Angka Kuman Tangan Siswa SDN Demakijo Gamping Sleman. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Istiatin, Marwati, F. S. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 03(02), 5–24.
- Rizky, A., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). *AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. 1(2), 94–109.
- <https://accurate.id/bisnis-ukm/umkm-adalah/>
- <https://kabar24.bisnis.com/read/20200111/79/1189170/ini-bedanya-filantropi-csr-dan-charity>
- <http://kamus.sabda.org/kamus/warung/2011/6/24>
- <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- <https://www.alodokter.com/virus-corona>

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan



Foto 1. Tim Pengabdian Masyarakat





Foto 2. Pembagian Masker Pada Toko Kelontong Yosy



Foto 3. Kegiatan Pembagian Masker Pada Warung Kelontong Delia



Foto 4. Kegiatan Pembagian Masker Pada Warung Kelontong Shelia

